

**PENGARUH *VALUE ADDED OF CAPITAL EMPLOYED*, *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL* DAN *STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JOHANNES PARDOSI**

**NPM: 188330170**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *VALUE ADDED OF CAPITAL EMPLOYED*, *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL* DAN *STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**JOHANNES PARDOSI**

**NPM: 188330170**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/12/24

**PENGARUH *VALUE ADDED OF CAPITAL EMPLOYED*, *VALUE ADDED HUMAN CAPITAL* DAN *STRUCTURAL CAPITAL VALUE ADDED* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**Oleh:**

**JOHANNES PARDOSI**

**NPM: 188330170**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)4/12/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Value Added Of Capital Employed, Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022


Nama : Johannes Pardosi

NPM : 188330170

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

  
(Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E., M.Si)


Dosen Pembimbing

  
(Desy Astrid Lusdya, S.E., M.Ak)

Dosen Pembimbing

Mengetahui

  
(Ahung Rana Fathimah, (Hons), MMgt., Ph. D)  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
(Rana Fathimah Ananda, S.E., M.Si)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus

24 September 2024

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Value Added Of Capital Employed, Value Added Human Capital dan Structural Capital Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022***" yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lain nya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Johannes Pardosi

NPM. 188330170

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johannes Pardosi  
NPM : 188330170  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh *Value Added Of Capital Employed, Value Added Human Capital dan Structural Capital Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022***. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,

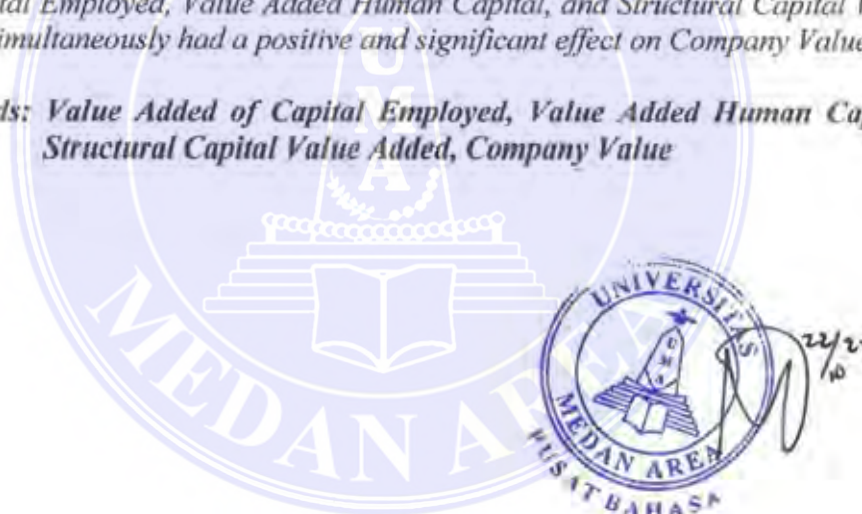


(Johannes Pardosi)

## ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the effect of Value Added of Capital Employed, Value Added Human Capital, and Structural Capital Value Added on Company Value in Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period, both partially and simultaneously. The research design used was an associative approach. The population in this research consisted of 58 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The sampling technique was based on criteria using purposive sampling, which selected banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Based on these criteria, the research sample consisted of 23 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2022. The data analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on the t-test results, it was concluded that Value Added of Capital Employed had a positive and significant effect on Company Value in the banking sector, Value Added Human Capital had a positive and significant effect on Company Value in the banking sector, and Structural Capital Value Added had a positive and significant effect on Company Value in the banking sector. Based on the F-test results, it was concluded that Value Added of Capital Employed, Value Added Human Capital, and Structural Capital Value Added simultaneously had a positive and significant effect on Company Value.*

**Keywords:** *Value Added of Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Company Value*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Pengaruh *Value Added Of Capital Employed*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022, secara parsial dan simultan. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian berjumlah 23 perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019-2022. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25 Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Value Added Of Capital Employed* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan dapat disimpulkan bahwa *Value Added Human Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan. *Structural Capital Value Added* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan. Berdasarkan hasil pengujian Uji F disimpulkan *Value Added Of Capital Employed Value Added Human* dan *Structural Capital Value Added* berpengaruh secara bersama (simultan) searah positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** *Value Added Of Capital Employed*, *Value Added Human Capital* dan *Structural Capital Value Added* dan Nilai Perusahaan



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Johannes Pardosi
NPM	188330170
Tempat, Tanggal Lahir	Wonosari, 14 Januari 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Mesran Pardosi
Ibu	Merry Sitorus
Riwayat Pendidikan :	
SMP	Serdang Murni Lubuk Pakam
SMA/SMK	Serdang Murni Lubuk Pakam
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085646467640
Email	pardosijohannes0@ gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian proposal skripsi ini. Proposal skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Value added Of Capital Employed, Value added Human Capital dan Structural Capital Value added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.**” Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Kepala Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area yang memberikan kemudahan dalam setiap urusan skripsi peneliti.

4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi peneliti.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
6. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen ketua sidang skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan kritikan dalam skripsi peneliti.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku dosen sekretaris yang memberikan masukan dalam skripsi peneliti.
8. Para pegawai akademik Universitas Medan Area yang membantu saya dalam pemberkasan dan pengurusan Akademik
9. Kedua orang tua saya Bapak Mesran Pardosi dan Ibunda saya tercinta Mery Sitorus.
10. Dan Para teman teman saya yang sudah mendukung dan membantu saya dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih saya ucapkan.

Medan, 20 Juli 2023  
Peneliti

**JOHANES PARDOSI**  
**NPM.188330170**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Resources Based Theory</i> (RBT).....	13
2.2 Nilai Perusahaan.....	14
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	14
2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	15
2.3 Komponen <i>Intellectual Capital</i> .....	17
2.4 <i>Value Added Intellectual Capital</i> .....	18
2.5 <i>Value Added Of Company Employed (VACA)</i> .....	19
2.6 <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> .....	21
2.7 <i>Structural Added Of Value Added (STVA)</i> .....	22
2.8 Penelitian Terdahulu .....	23
2.9 Kerangka Konseptual .....	29
2.10 Hipotesis Penelitian.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Objek Penelitian .....	32
3.2.2 Waktu Penelitian .....	32
3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	34
3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel Penelitian.....	34
3.5 Instrumen Penelitian.....	36
3.5.1 Jenis Data .....	36
3.5.2 Sumber Data.....	36
3.5.3 Metode Pengumpulan data .....	37
3.6 Metode Analisis Data .....	37

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	40
3.8 Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Data.....	43
4.1.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian.....	43
4.1.2 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Value Added of Capital Employed</i> .....	44
4.1.3 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Value Added of Human Capital</i> .....	44
4.1.4 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Structural Capital Value Added</i> .....	45
4.1.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Perusahaan.....	46
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	49
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	49
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial).....	57
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan).....	59
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
4.6 Pembahasan.....	60
4.6.1 Pengaruh <i>Value Added Of Capital Employed (VACA)</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	60
4.6.2 Pengaruh <i>Value Added Capital Human (VAHU)</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.6.3 Pengaruh <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	62
4.6.4 Pengaruh <i>Value Added Of Capital Employed (VACA),</i> <i>Value Added Capital Human (VAHU) dan Structural</i> <i>Capital Value Added (STVA)</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan .....	4
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	24
3.1 Waktu Penelitian .....	33
3.2 Tabel Defenisi Operasional Variabel .....	33
3.3 Kriteria Sampel Perusahaan .....	36
4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Value Added of Capital Employed</i> .....	44
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Value Added of Human Capital</i> .....	45
4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Structural Capital Value Added</i> .....	46
4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Perusahaan.....	47
4.5 Uji Statistik Deskriptif .....	47
4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov .....	50
4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.8 Hasil Uji Gletser.....	54
4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.11 Hasil Uji Parsial (t).....	58
4.12 Hasil Uji Simultan (F).....	59
4.13 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data .....	75
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	79
Lampiran 3 Surat Pengantar Riset.....	84
Lampiran 4 Surat Balasan Riset.....	85





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian yang semakin maju di Indonesia mendorong pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan semakin banyak perusahaan-perusahaan baru bermunculan dan perusahaan lama semakin berkembang baik secara ukuran maupun profitabilitasnya. Perusahaan dituntut untuk selangkah lebih maju dari para pesaingnya agar dapat mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola sumber daya produksi menjadi lebih efektif dan efisien untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah.

Didirikan dan dikembangkannya perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kekayaan pemiliknya, tingkat kekayaan pemegang saham dapat diukur dengan menggunakan nilai perusahaan (Arifiani, 2019). Peningkatan yang signifikan dalam nilai perusahaan adalah target jangka panjang yang dapat diupayakan perusahaan karena akan dinyatakan dalam harga pasar sahamnya dan penilaian penanam modal terhadap bisnis akan dilihat melalui perubahan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bursa pasar oleh perusahaan yang telah *go public* (Riana, 2017). Perekonomian terus berubah dan persaingan dalam bisnis meningkat pesat, yang memungkinkan para eksekutif untuk terus meningkatkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan dengan mendirikan dan menjalankan bisnis mereka. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan aset yang besar untuk meningkatkan keuntungannya dan kebutuhan dana tersebut akan meningkat seiring dengan berbagai kegiatan pembesaran yang dicapai oleh perusahaan.

Kebutuhan keuangan berasal dari aset dalam dan luar perusahaan. Aset dalam yang dimaksud yaitu aset modal yang dimulai dari dalam perusahaan itu sendiri dan aset luar yaitu sumber modal dari luar perusahaan yang dikenal dengan sebagai modal pinjaman. Struktur modal merupakan salah satu komponen terpenting yang harus dikelola dan digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Faizatur R dkk, 2018). Menurut Arifiani (2019) nilai perusahaan merupakan istilah yang berharga bagi pemegang saham karena merupakan metrik bagi konsumen untuk mengevaluasi bisnis secara keseluruhan, perusahaan bertanggung jawab mengembangkan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan agar perusahaan dapat terus dihargai dan menarik minat investor.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kualitas dan kinerja yang dimiliki oleh suatu perusahaan. perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila kinerja dalam perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibayar oleh pembeli perusahaan apabila perusahaan tersebut dijual (Awaliyah & Safriliana, 2017). Maka dapat dikatakan bahwa suatu nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dikaitkan dengan nilai pasar karena nilai pasar dapat mengindikasikan kemakmuran bagi pemegang saham (Rivandi & Septiano, 2021).

Semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kinerjanya dengan baik (Roosiana, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan pada

dasarnya dapat di ukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut Alfredo (2016) “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.”

Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas tercermin pada harga saham dan ditunjukkan dalam kinerja keuangan pada bagaimana perusahaan menggunakan asset yang dimilikinya guna memperoleh laba maksimal. Tingkat return yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dengan demikian secara tidak langsung kinerja keuangan menunjukkan nilai perusahaan itu sendiri. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Ria, 2013).

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Perbankan**

NO	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)		
			2019	2020	2021
1	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1,0498	1,0120	0,7690
2	PT Bank BTPN Tbk	BTPN	0,9310	0,9151	0,8769
3	PT. Maya Bank, Inc.	MAYA	1,5268	1,4197	0,9476
4	PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	BBMD	1,6180	1,1640	1,1640
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	0,9873	0,9664	0,9664
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1,2182	1,1858	1,1973
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BTN	0,9956	0,9403	0,9305

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hampir tiap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia naik turun, seperti pada beberapa Perusahaan yang mengalami nilai perusahaan menurun seperti perusahaan perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menurun dari tahun 2019 sebesar 1,0498 ke tahun 2020 sebesar 1,0120 dan ke 2021 sebesar 0,7690, PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,931 menurun ke tahun 2020 sebesar 0,9151 dan menurun pada tahun 2021 sebesar 0,8769, PT. Maya Bank pada tahun 2019 nilai Tobin's Q sebesar 1,5268 dan menurun pada tahun 2020 sebesar 1,4197 dan pada tahun 2021 sebesar 0,9476, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 0,9873 dan menurun pada tahun 2020 sebesar 0,9664 dan menetap pada tahun 2021. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu sebuah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang dicapai oleh perusahaan setelah melewati aktivitas operasional

selama beberapa tahun pada saat awal berdirinya sebuah perusahaan sampai sekarang. (Suryandani, 2018) berpendapat nilai perusahaan juga mencerminkan harga pasar saham itu sendiri dipasar modal, jika harga saham melonjak, maka nilai perusahaan akan melonjak tajam, sehingga akan berakibat pada meningkatnya kesejahteraan para investor. Artinya semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin sejahtera para pemilik saham di perusahaan itu (Kasmir, 2016) Modal intelektual di Indonesia telah berkembang sejak diterbitkannya PSAK 2014 No. 19 tentang Harta Tak Berwujud. Munculnya PSAK 2014 No. 19 secara tidak langsung memberikan perhatian khusus pada modal intelektual. Menurut PSAK No. 19, aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi yang tidak memiliki sifat fisik dan digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa, disewakan kepada orang lain atau digunakan untuk tujuan manajemen (Ulum, 2017). Peran modal intelektual berkembang pesat, karena banyak perusahaan telah mengadopsi modal intelektual sebagai strategi untuk mewujudkan nilai perusahaan, termasuk di bidang perbankan (Marfuah & Maricha, 2014).

*Intellectual Capital* adalah modal yang tergolong modal tidak berwujud, terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi kegiatanusaha. Melalui pengelolaan modal intelektual, sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif melalui inovasi (Arini & Musdholifah, 2018). Hal ini sejalan dengan *Resource Based Theory* yang menyebutkan apabila emiten memiliki sumber daya yang bisadijadikan keunggulan dalam bersaing yang kompetitif dan dapat mengarahkan perusahaan menjadi lebih baik dimasa depan. Karena *resource* perusahaan mampu bertahan lama serta sulit untuk dicontoh, ditransfer atau digantikan. Teori ini mencakup bagaimana perusahaan mampu

memanfaatkan dan mengolah sumber dayanya. Dimana dapat berupa aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud. Dan salah satunya aset yang tidak berwujud adalah *intellectual capital*. Ketika pasar saham tidak sepenuhnya efisien, penilaian nilai perusahaan oleh investor mungkin jauh dari akurat karena tidak semua informasi tersedia bagi investor maka dari itu mengakibatkan kesalahan penetapan harga perusahaan oleh pasar.

*Value Added Capital Employed (VACA)* atau customer capital merupakan hubungan yang terjalin baik yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan dari perusahaan yang bersangkutan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar (Dimas, 2020). Sehingga apabila emiten dapat menciptakan dan mengelola VACA dengan efektif akan mendapatkan beberapa keuntungan antara lain *customer dan brand loyalty, market image dan goodwill, bargaining power*.

*Value Added Human Capital (VAHU)* menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam modal sumber daya manusia (HC) terhadap nilai tambah organisasi (Ulul, 2009). Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki orang-orang yang berada dalam perusahaan tersebut.

*Structural Capital Value Added (STVA)* elemen modal intelektual berisi gudang pengetahuan non-manusia dalam perusahaan. Structural capital dapat berupa struktur organisasi, strategi, rangkaian proses, budayakerja, dan hal lainnya yang mampu menambah nilai perusahaan dibandingkan nilai materialnya (Dimas,

2020). Dengan memiliki struktur yang tertata dalam organisasi, maka perusahaan memiliki pengendalian intern yang juga lebih baik dan akhirnya mampu mendukung untuk tercapainya tujuan organisasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nguyen& Doan, 2020), (Aprianti, 2018) dan(Tangngisalu, 2021) tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan mendapati hasil bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian (Susanti, 2016), (Nugrahanto, 2018) dan (Utami, 2018), tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan mendapati hasil bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian terdahulu yaitu Septy Indra Santoso, dkk. (2017) , Sayyidah dan Saifi. (2017). (Jayanti dan Binastuti, 2017), Kuspinta, Achmad Husaini. (2018) dan Made, D.S. (2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan, dan penelitian menurut Subaida, I dan Mardianti, N.E (2018) Sayyidah, Ulfah dan Saifi, Muhammad (2018) menunjukkan hasil bahwa penelitian tidak berpengaruh positif dan signifikan

Penelitian ini dijabarkan metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrument untuk mengukur kinerja *Intellectual capital* perusahaan. Metode ini untuk mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *Intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *Human capital (HC)*, (2) *Capital employed (CE)*, (3) *Structural capital (SC)*. Metode VAIC (*Value added Intellectual Coefficient*) ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added (VA)*. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk

menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). *Value added* dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh revenue. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expense*) tidak termasuk dalam input.

Karena peran aktifnya dalam proses *value creation*, *intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak masuk dalam komponen input (Ghozali & Chariri, 2018). Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Al-Musali, et al (2014) dalam penelitiannya dengan sampel sebanyak 33 dari populasi bank komersial yang listing di *Stock Exchange*, meneliti dampak *value added intellectual coefficient* (VAIC) terhadap kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fathi et al. (2013), Putri dan Purwanto (2013), Wijaya (2012), Permasari dan Rismadi (2013), Risanti (2014), serta Entika dan Ardiyanto (2012). (Lestari, 2018) menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dapat memoderasi hubungan *Intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidah & Saifi, 2017) menemukan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan komponen lainnya seperti *capital employed* dan *structural capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta kinerja keuangan berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang



dilakukan oleh (Lestari & Sapitri, 2016) tidak menemukan pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsisten temuan diatas penulis tertarik untuk mengambil topik **“Pengaruh *Value added Of Capital Employed, Value added Human Capital dan Structural Capital Value added* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari data fenomena diatas dapat diketahui bahwa hampir tiap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia naik turun, seperti pada beberapa Perusahaan yang mengalami nilai perusahaan menurun seperti perusahaan perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menurun dari tahun 2019 sebesar 1,0498 ke tahun 2020 sebesar 1,0120 dan ke 2021 sebesar 0,7690, PT Bank BTPN Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,931 menurun ke tahun 2020 sebesar 0,9510 dan menurun pada tahun 2021 sebesar 0,8769, PT. Maya Bank pada tahun 2019 nilai Tobin's Q sebesar 1,5268 dan menurun pada tahun 2020 sebesar 1,4197 dan pada tahun 2021 sebesar 0,9476, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 0,9873 dan menurun pada tahun 2020 sebesar 0,9664 dan menetap pada tahun 2021.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu sebuah gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang dicapai oleh perusahaan setelah melewati aktivitas operasional selama beberapa tahun pada saat awal berdirinya sebuah perusahaan sampai sekarang. (Suryandani, 2018) berpendapat nilai perusahaan juga mencerminkan harga pasar saham itu sendiri dipasar modal, jika

harga saham melonjak, maka nilai perusahaan akan melonjak tajam, sehingga akan berakibat pada meningkatnya kesejahteraan para investor. Artinya semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin sejahtera para pemilik saham di perusahaan itu

Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan karena dinilai memberikan informasi yang paling baik. Dalam Tobin's Q semua unsur perusahaan yang tidak hanya terfokus pada saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan, tetapi juga semua aset perusahaan. Nilai Perusahaan ini dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Semakin besar nilai rasio Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik (Cahyaningtias dan Hadiprajitno, 2015). Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar investor mengeluarkan pengorbanan yang lebih banyak untuk memiliki perusahaan tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi return saham yaitu makro ekonomi.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Value Added Of Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah *Value added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

3. Apakah *Structural Capital Value added* (STVA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah *Value Added Of Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Of Capital Employed* (VACA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Value added Human Capital* (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Structural Capital Value added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Value Added Of Capital Employed* (VACA), *Value added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value added* (STVA) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

## 1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi laporan keuangan, memperbaiki laporan keuangan serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam hal perencanaan keuangan sebagai gambaran dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya sebagai sarana dan menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, dapat memberikan jawaban terhadap kebutuhan akan studi tentang hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 *Resources Based Theory* (RBT)

*Resourced based theory* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dengan mengembangkan sumber daya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk bertahan secara jangka panjang. Kunci dari teori ini yaitu pada strategi memahami hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing dan profitabilitas khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Model seperti ini membutuhkan pemanfaatan efek karakteristik unik pada perusahaan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernelfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*”. Tetapi penelitian yang banyak dijadikan rujukan adalah artikel karya Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*”. *Firm resource* membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.

Selanjutnya yaitu keunggulan kompetitif bersaing dapat dipahami dengan menanamkan pemahaman bahwa perusahaan terdiri dari elemen yang heterogen dan tak bergerak. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, maka perusahaan tersebut akan memiliki suatu *value added* yang dapat memberikan suatu karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, dengan adanya karakteristik yang dimiliki, perusahaan mampu mencapai keunggulan kompetitif

yang nantinya hanya dimiliki oleh perusahaan itu sendiri dan perusahaan akan mendapatkan nilai tambah yang berupa peningkatan kinerja perusahaan.

## 2.2 Nilai Perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bukanlah berbicara tentang bilangan atau angka tertulis, tetapi nilai perusahaan adalah nama baik maupun reputasi sebuah perusahaan yang diakui oleh konsumen bahkan oleh perusahaan yang lain dengan dibuktikan prestasi yang dicapai dari pengelolaan sebuah perusahaan sehingga menghasilkan suatu produk ataupun jasa yang menjadi primadona dari perusahaan itu sendiri. Hal lain yang membuat sebuah perusahaan mempunyai nilai saing yang tinggi terhadap perusahaan yang lain adalah bagaimana perusahaan itu mempunyai modal intelektual yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, modal intelektual merupakan salah satu aset perusahaan tak berwujud yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan (Sartono, 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaan juga baik. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, seperti yang diungkapkan oleh (Antoro dan Hermuningsih, 2018) “nilai perusahaan dalam beberapa literatur disebut dengan beberapa istilah diantaranya, *price-to-book value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham dan *market-to-book ratio* yaitu rasio saat ini harga saham dengan nilai buku per saham”.

Menurut Gultom (2013), nilai perusahaan (*company value*) merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan menurut Imaningati dan Sari (2015) antara lain :

- a. Nilai Nominal, merupakan nilai yang tercatat secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam saham kolektif.
- b. Nilai Pasar / Nilai Kurs, merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar dipasar saham. Nilai ini hanya ditemukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- c. Nilai Intristik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan.
- d. Nilai Buku, merupakan nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- e. Nilai Likuidasi, merupakan nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

### 2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Cahyaningtyas dan Hadiprajitno (2015) mendefinisikan Nilai Perusahaan (Tobins'Q) sebagai berikut : “Semakin besar nilai rasio Tobins'Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan, semakin besar

kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut”.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{ME+DEBT}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Nilai Pasar Ekuitas + Nilai Pasar Hutang) / (Nilai Buku Ekuitas + Nilai Buku Hutang)

Ketika Tobin's Q < 1, sebuah perusahaan dapat tergolong murah (*undervalued*) karena nilai bukunya lebih tinggi dibandingkan nilai pasarnya. Hal ini dapat menarik pihak yang tertarik untuk membeli perusahaan tersebut. Sebaliknya, ketika Tobin's Q > 1, sebuah perusahaan dapat tergolong mahal (*overvalued*), sehingga menarik pihak yang ingin meniru model bisnis perusahaan tersebut agar mendapatkan keuntungan juga (Asmarani, 2023).

Asmarani (2023) keunggulan rasio Tobins'Q adalah sebagai berikut;

- a. Tobins'Q mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan
- b. Tobins'Q mencerminkan sentimental pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi
- c. Tobins'Q mencerminkan modal intelektual perusahaan
- d. Tobins'Q dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan



## 2.3 Komponen *Intellectual Capital*

### 1. *Capital Employed*

*Capital Employed* atau modal relasi merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar (Arifah dan Medyawati, 2012).

### 2. *Human Capital*

*Human Capital* atau modal manusia adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan individu perusahaan. *Human Capital* yang tinggi akan mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan (Baroroh, 2013). Modal manusia adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan untuk melakukan tugas untuk menciptakan nilai. Modal manusia meningkat ketika perusahaan dapat secara efektif memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawannya. Dengan memiliki karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian maka akan meningkatkan kinerja perusahaan.

### 3. *Structural Capital*

*Structural Capital* Menurut (Baroroh, 2013) *Structural Capital* adalah kemampuan organisasi yang mencakup infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur, dan budaya organisasi yang mendukung karyawan

dalam upayanya mengembangkan intelektual terbaik. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka Modal intelektual akan mencapai kinerja secara optimal. *Structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini yaitu *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.

#### 2.4 *Value added Intellectual capital Coefficient (VAIC)*

Menurut Selawati (2019) Saat ini, banyak akuntan telah mengembangkan model penilaian untuk mengukur modal intelektual, salah satunya adalah *Value added Intellectual capital (VAIC)*. *Value added Intellectual capital (VAIC)* atau Koefisien Nilai Tambah Modal Intelektual dikembangkan oleh Public pada tahun 1998 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari asset berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. (VAIC) merupakan instrumen untuk mengukur kinerja modal intelektual suatu perusahaan.

Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, karena dikonstruksi dari akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba rugi) (Ulum, 2017). Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added (VA)*. *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang

digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expense*) tidak termasuk dalam IN.

Karena peran aktifnya dalam proses *value creation, intellectual potential* (yang direpresentasikan dengan *labour expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*) dan tidak termasuk dalam komponen IN (Ulum, 2017). Pengukuran modal intelektual dengan menggunakan model *Value added Intellectual capital Coefficient* (VAICTM) bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa efektif modal intelektual menciptakan nilai dalam suatu perusahaan berdasarkan hubungan tiga komponen utama, yaitu (1) *capital employed*, (2) *Human capital*, dan (3) *structural capital* (Selawati, 2019).

## 2.5 Value Added Of Capital Employed (VACA)

Hubungan *value added (VA)* dengan *capital employed (CE)* dalam hal ini disebut VACA. Fungsi menghitung VACA yaitu untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam mengelola CE-nya untuk menciptakan VA. Ulum (2017) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada perusahaan yang lain berarti perusahaan tersebut baik dalam memanfaatkan CE-nya. CE terdiri dari *physical capital* dan *financial capital*. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang baik merupakan bagian dari *intellectual capital* perusahaan karena perusahaan dianggap bisa memanfaatkan sumber daya perusahaan baik *physical capital* maupun *financial capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA harus diperhatikan oleh perusahaan karena dengan adanya hasil yang tinggi

maka perusahaan dianggap mampu untuk melakukan efisiensi terhadap dana perusahaan yang tersedia, yaitu modal dan laba bersih.

Perusahaan harus memberi perhatian khusus terhadap VA karena ketika VA tinggi berarti kemampuan perusahaan baik dan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan. VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 2017). Output (OUT) mempresentasikan pendapatan dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh pendapatan tetapi beban karyawan tidak termasuk dalam IN karena peran aktifnya dalam proses penciptaan nilai sehingga tidak dihitung sebagai biaya dan tidak masuk dalam komponen IN. Oleh karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai aset penciptaan nilai.

Adapun indikator *Value added of Capital Employed (VACA)* menurut Pulik (2017) yaitu sebagai berikut:

$$VACA = VA / CE$$

Sumber : Ulum (2017)

Keterangan:

VA = OUT – IN ( Pendapatan – Beban)

CE = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

*Value added of Capital Employed (VACA)* atau nilai tambah modal merupakan indikator untuk *VA (Value Added)* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *CE (Capital Employed)* terhadap *value added* organisasi.

## 2.6 Value Added Capital Human (VAHU)

Hubungan *value added (VA)* dengan *Human Capital (HC)* dalam hal ini disebut *Value Added Human Capital (VAHU)*. Fungsi menghitung VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Menurut Gaol (2014:696), *human capital (HC)* merupakan pengetahuan, keahlian, kemampuan, dan keterampilan menjadikan karyawan sebagai modal bagi perusahaan. Jika karyawan dijadikan modal pencipta nilai maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada hanya dijadikan sumber daya.

Konsisten dengan pandangan para peneliti *intellectual capital* lainnya, Pulic berargumen bahwa total gaji dan biaya upah adalah indikator dari HC perusahaan. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap VA. Perusahaan harus memberi perhatian khusus terhadap VAHU karena menurut Ulum (2017) menyatakan bahwa *human capital (HC)* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan inovasi dan kreativitas terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga perusahaan mengembangkan HC-nya untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitifnya terhadap para pesaingnya. Ketika nilai perusahaan lebih besar daripada beban karyawan maka perusahaan dianggap mampu untuk melakukan efisiensi terhadap kinerja karyawan karena hasil VAHU akan semakin tinggi.

Adapun Indikator *Value Added Human Capital (VAHU)* menurut Ulum (2017) yaitu sebagai berikut:

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Sumber : Ulum (2017)

Keterangan:

VA = OUT – IN ( Pendapatan – Beban)

HC = *Human Capital* (Beban Karyawan)

*Value added Human Capital (VAHU)* nilai tambah modal manusia menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan *Human Capital* menunjukkan bahwa *Human Capital* memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai lebih di perusahaan.

### 2.7 Structural Capital Value Added (STVA)

*Structural Capital Value Added (STVA)* menunjukkan kontribusi *structural capital (SC)* dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia dependen terhadap VA (Ulum, 2017). Artinya semakin besar kontribusi HC dalam VA maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal ini. Ulum (2017) menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC, yang hal ini telah diverifikasi melalui penelitian empiris pada sektor industri tradisional.

Menurut Sawarjuwono dan Kadir dalam Kholid (2017) menyatakan bahwa SC merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan yang dimana strukturnya mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang baik serta kinerja bisnis secara optimal,

misalnya sistem operasi perusahaan, proses manufacturing, budaya organisasi, dan filosofi manajemen. Ketika VA lebih besar daripada HC maka perusahaan dianggap mampu untuk melakukan efisiensi terhadap kinerja karyawan karena hasil STVA akan semakin tinggi.

Adapun indikator *Structural Capital Value Added (STVA)* menurut Ulum (2017) adalah sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Sumber : Ulum (2017)

Keterangan:

VA = OUT – IN ( Pendapatan – Beban)

SC = Selisih antara *Value added (VA)* dan *Human Capital (HC)*

Nilai tambah modal struktural yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah Structural Capital (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptan nilai.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait modal intelektual dan nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Secara singkat, hasil penelitian terdahulu dirangkum dalam Tabel 2.1 dibawah ini:

**Tabel 2.1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Juwita dan Anggela, 2016)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Index Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia 2010-2014	X: Intellectual Capital Y: Nilai Perusahaan  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Dapat di simpulkan bila ketiga variabel utama Human Capital Structure Capital Relational Capital secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV)
2.	Septy indra Santoso, dkk. (2017)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Pertumbuhan, Nilai Perusahaan, Produktivitas	X: Intellectual Capital Y: Nilai Perusahaan, Pertumbuhan dan Produktivitas  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian bahwa <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola intellevtual capitalnya menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan ROA.
3.	Ulfah Sayyidah dan Muhammad Saifi. (2017).	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate di BEI periode 2013-2015.	X: Intellectual Capital Y: Nilai Perusahaan Moderating: Profitabilitas  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Hasil pengujian <i>intellectual capital</i> (VAIC™) terhadap Tobin's Q berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Hasil pengujian profitabilitas (ROI) dalam memoderasi hubungan antara VAIC™ Tobin's Q menunjukkan adanya interaksi yang signifikan antara VAIC™ dengan ROI terhadap Tobin's Q. Artinya profitabilitas memoderasi hubungan antara VAIC™ terhadap Tobin's Q.
4.	(Jayanti dan Binastuti, 2017)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> terhadap Nilai	X: Intellectual Capital Y: Nilai Perusahaan	1.VACA dan STAVA berpengaruh positif terhadap ROA,



		perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia	Intervening : Kinerja Keuangan  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	sedangkan VAHU tidak berpengaruh terhadap ROA 2. VACA dan VAHU berpengaruh positif terhadap Tobin Q, sedangkan STAVA tidak berpengaruh terhadap Tobin Q 3. ROA memediasi pengaruh STAVA terhadap Tobin Q, sedangkan , namun ROA tidak memediasi pengaruh VACA dan VAHU terhadap Tobin Q
5.	(Patricia dkk, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel Intervening perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016.	X: Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Y: Nilai perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai Intervening  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maka hipotesis di tolak. 4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 5. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan 6. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan 7. Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6.	Chen, Noor, Mazni (2018) ‘	Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era”	X: Current ETR, GOV Y: Nilai perusahaan  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Tax Avoidance Berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan

7.	Subaida, I dan Mardianti, N.E (2018)	<i>Effect Of Intellectual capital And Intellectual capital Disclosure On Firm Value</i>	X: Intellectual Capital, Y: Nilai Perusahaan  Metode Analisis Data Regresi Berganda Linear	VAIC tidak berpengaruh terhadap <i>Tobin's Q</i> <i>Intellectual capital Disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i>
8.	Verawati, Citra, Setri (2018)	Pengaruh Intellectual capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderas	X: VACA,VAHU,S TVA, Cash ETR Y: Nilai Perusahaan  Metode Analisis Data Regresi Berganda Linear	a. VACA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan b. VAHU mempengaruhi Nilai Perusahaan c. STVA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan d.ETR berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
9.	Sayyidah, Ulfah dan Saifi, Muhammad (2018)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	X: Intellectual Capital Y: Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel moderasi  Metode Analisis Data Regresi Berganda Linear	VAHU berpengaruh signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Tobin's Q</i> STVA tidak berpengaruh terhadap <i>Tobin's Q</i> ROI berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara VAICTM terhadap <i>Tobin's Q</i>
10.	Made, D.S. (2018)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	X: Intellectual Capital Y: Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel moderasi	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap <i>Tobin's Q</i> . ROA tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Tobin's Q</i> ROA dapat memoderasi hubungan antara <i>Intellectual capital</i> dengan ROA
11.	Sadi'ah, K. (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X: Rasio Keuangan Y: Nilai perusahaan  Metode Analisis Data	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap PBV DER berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.

			Regresi Linear Berganda	DPR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV
12.	Holiawati, Ety Murwaningsari (2019)	Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value”	X: Intellectual Capital dan tax Avoidance Y: Nilai perusahaan  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Intellectual capital dan Tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan
13.	Tristiawan, Y. F. (2020).	Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening A (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).	X: Intellectual Capital, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Y: Nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening  Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan tapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil mediasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual, struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
14	Sianturi, M. W. E. (2020).	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	X: Kinerja Keuangan Y: Nilai perusahaan	Secara simultan variabel Kinerja keuangan (Solvabilitas, Aktivitas

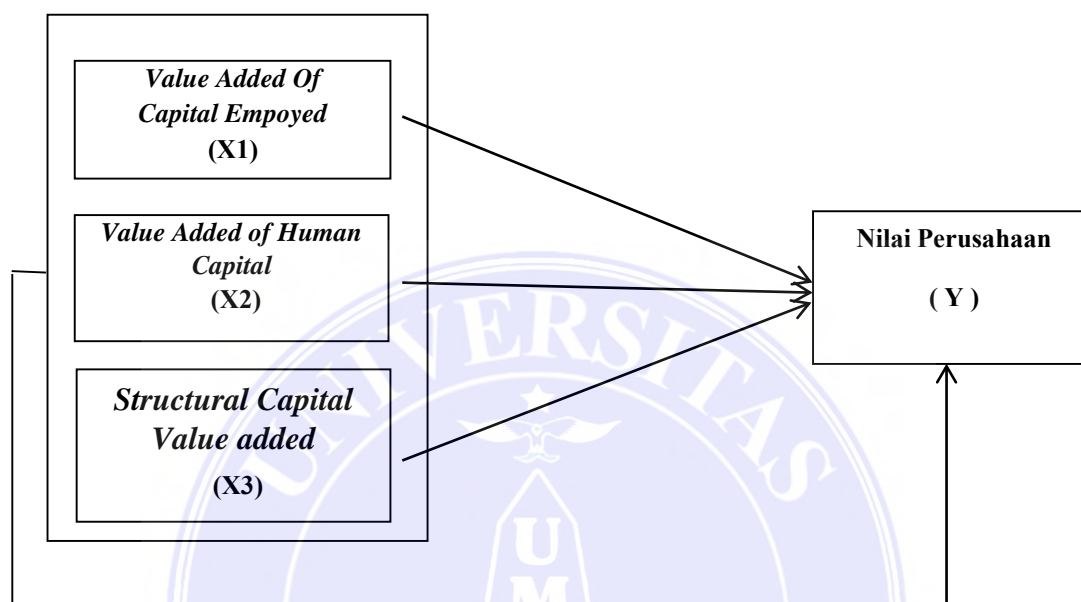
		Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI	Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	dan Profitabilitas) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan (Tobin's q).
15	Variaty, N., & Natsir, K. (2021).	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.	X: Kinerja Keuangan, Modal Intelektual Y: Nilai perusahaan Metode Analisis Data Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas, leverage, dan intellectual capital secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

## 2.9 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar

2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## 2.10 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh *Value Added Of Capital Employed (VACA)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *Resources Based Theory (RBT)*, sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer & Williams, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau intellectual ability secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wirama ,2018), (Sayyidah & Saifi, 2017) serta (Juwita & Angela, 2016)

menyatakan bahwa VACA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub> : Value Added Of Capital Employed (VACA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Value Added Capital Human (VAHU) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan konsep RBT, agar dapat menciptakan nilai, maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan maksimal sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan dalam laporan keuangan akan menjadi salah satu daya Tarik minat beli investor terhadap saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sayyidah & Saifi, 2017) serta (Juwita & Angela, 2016) bahwa VAHU berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan kombinasi Pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Value Added Capital Human (VAHU) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

## **3. Pengaruh Structural Capital Value Added (STVA) terhadap Nilai Perusahaan**

*Structural capital* meliputi *database, organizational charts, process manuals, strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya. Dalam RBT perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan proses rutinitas dan struktur yang mendukung usaha karyawan untuk

menghasilkan kinerja bisnis dan kinerja intelektual yang optimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wiraman, 2018) serta (Juwita & Angela, 2016) bahwa STVA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**H<sub>3</sub>: *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.**

**4. Pengaruh *Value Added Of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Capital Human (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan *Resources Based Theory (RBT)*, sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan aset maupun kemampuan berwujud dan tak berwujud (Firer & Williams, 2003). Teori ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan atau intellectual ability secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wirama, 2018), (Sayyidah & Saifi, 2017) (Juwita & Angela, 2016) bahwa VAHU berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan kombinasi Pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Suryarahman & Wiraman, 2018) serta (Juwita & Angela, 2016) bahwa STVA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**H<sub>4</sub>: *Value Added Of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Capital Human (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiono (2018) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

### **3.2 Objek dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan Perbankan yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2019– 2022.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian.**

Penelitian ini direncanakan mulai dari proses penyusunan usulan penelitian hingga terlaksananya penelitian ini, yaitu dari bulan Januari sampai dengan selesai.



**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Tahapan Penelitian	2023						2024								
	Jun	Jul	Ags	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Pengajuan Judul	■														
Penyusunan proposal	■	■	■	■	■	■									
Bimbingan perbaikan		■	■	■	■	■									
Seminar proposal						■									
Pengumpulan data dan bimbingan penelitian							■	■	■	■	■				
Seminar hasil											■	■	■	■	
Perbaikan laporan hasil											■	■	■	■	
Sidang meja hijau															■

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2023)

### 3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Nilai Perusahaan (Sartono, 2015).	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. (Sartono, 2015).	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{ME} + \text{DEBT}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2	VACA (Ulum, 2017)	Hubungan value added (VA) dengan capital employed (CE) dalam hal ini disebut VACA. Fungsi menghitung VACA yaitu untuk mengetahui seberapa	$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$	Rasio

		efektif perusahaan dalam mengelola CE-nya untuk menciptakan VA. Ulum (2017)		
3	VAHU (Ulum, 2017)	<i>Hubungan value added (V) dengan Human Capital (HC) dalam hal ini disebut Value Added Human Capital (VAHU). Fungsi menghitung VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.</i> Ulum (2017)	$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$	Rasio
4	STVA (Ulum, 2017)	<i>Structural Capital Value Added (STVA) menunjukkan kontribusi structural capital (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.</i> Ulum (2017)	$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti serta memiliki kualitas atau karakter tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sebanyak 58 perusahaan.

#### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang

populasi tersebut dan memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menurut (Sugiyono, 2018) merupakan cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability* yang menurut (Sugiyono, 2018) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022
- b. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan (*Financial Report*) secara lengkap selama 2019 sampai dengan 2022.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2019-2022	58
2	Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan ( <i>Financial Report</i> ) secara lengkap selama 2019 sampai dengan 2022.	(35)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		23
<b>Total sampel penelitian ( 23 perusahaan x 4 tahun penelitian )</b>		<b>92</b>

Sumber data diolah oleh Peneliti (2023)

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, adapun penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

#### 3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Kasmir (2016) data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Sugiyono (2018) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan

diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2022.

### 3.5.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder yang didapatkan berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* versi 25 (SPSS).

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

#### 3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2018).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali:2016). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2016)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan,

dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*).

Menurut Gozhali (2016) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur ( gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig

$< 0,05$  maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terjadinya heteroskedastitas (Ghozali, 2016).

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2016). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika  $0 < d < d_L$ , maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika  $d_L < d < d_U$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika  $d - d_L < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika  $d_U < d < 4 - d_U$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

#### 3.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui Pengaruh *Value added Of Capital Employed*, *Value added Human Capital* dan *Structural Capital Value*



*added* terhadap Nilai Perusahaan maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.8 Uji Hipotesis

#### 1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05 (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## 2. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Selain itu Ghozali (2016) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added Of Capital Employed (VACA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. *Value Added Capital Human (VAHU)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Value Added Of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Capital Human (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan *Value Added Of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Capital Human (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* yang akan berdampak pada tindak praktik Nilai Perusahaan.

## 2. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis *Value Added Of Capital Employed (VACA)*, *Value Added Capital Human (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Nilai Perusahaan

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian sebagai salah satu acuan untuk meneliti sesuai dengan variable yang terkait dalam penelitian ini, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, F. (2004). Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)(Edisi Pert). *Universitas Muhammadiyah Malang*. Afief, M. R., & Tinangon, J. j. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 11(2).
- Alfredo Mahendra.2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Universitas Udayana
- Andreas, L. (2011). Dekonstruksi CSR dan reformasi paradigma bisnis dan akuntansi. *Jakarta. Erlangga*. Antoro, A. D., & Hermuningsih, S. (2018). Kebijakan dividen dan BI rate sebagai pemoderasi likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017. *Upajiw Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 58-75.
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70–81.
- Arifiani, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6.
- Arini, Y., & Musdholifah, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Listing Di Bei Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 227–240.
- Arniz, Y. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasmi Riau Pekanbaru*.
- Asmarani, A. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2021 (*Doctoral Dissertation, Upn" Veteran" Yogyakarta*).
- Awaliyah, N. & Safriliana, R. (2017). *Pengaruh Intellectual capital Pada Nilai Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 913-922.

- Baroroh, N. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi. 5(2). 172-182.
- Cahyaningtyas, A. R., & Hadiprajitno, P. B. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Perception Index Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*.
- Dewi, A. S., Sari, D., & Abaharis, H. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Journal Benefita*, 3(3), 445-454.
- Dimas, A. A. I. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan.
- Dutrianda, I., & Pangaribuan, H. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dan Harga Saham*. *Jurnal Ekonomis*, 13(3).
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faizatur, R., Suhadak., & Darminto. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 13.
- Firer, S. dan Williams, S.M. 2003. *Intellectual capital and Traditional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual capital*. 4(3). 348-360.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., & Wijaya, S. W. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Hermuningsih, S. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Holiawati, Ety Murwaningsari (2019) "*Intellectual Capital, Tax Avoidance and Firm Value*" *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 18, Issue 5 (February) ISSN 2289-1552
- Juwita, R. dan Angela, A. 2016. *Pengaruh Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. 8(1) 1-15.

- Juwita, R., & Angela, A. (2016). Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(1), 1-15.
- Lestari, A.D. 2018. *Pengaruh Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 7(1). 1-22.
- Lestari, N. dan Sapitri, R.C. 2016. *Pengaruh Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. 4(1). 28-33.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti sari manajemen keuangan*. Grasindo. Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mohammadi, A.M.J. 2005. *Intellectual capital Disclosure and Market Capitalization*. *Journal of Intellectual capital*. 6(3). 397-416.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*.
- Nguyen, A. H., & Doan, D. T. (2020). *The impact of intellectual capital on firm value: Empirical evidence from Vietnam*. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 74–85. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p74>
- Ni Made, S., & Ni Putu, D.S, (2018). *The effect Of Intellectual capital and Corporate Social Responsibility on Firm Value, Proceedings of the 3<sup>rd</sup> International Conference of Project Manajemen (ICPM) Bali*.
- Nisa, I. K. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari Tahu. *In Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Noerirawan, M.R., dan Muid, A. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*. 1(2). 1-12.
- Nugrahanto, B. R. (2018). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2013-2017. *E-Journal Universitas Islam Indonesia*.
- Nugrahanto, B. R. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013-2017. 3.
- Patricia, P., Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*.
- Pramestiningrum. 2013. "Pengaruh Intellectual capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pulic, A. (2017). *Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy, paper presented at the 2nd World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital, McMaster University, Hamilton*.
- Putra, I. G. C. (2012). Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1).
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). *Pengaruh Intellectual capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259-277.
- Raihan, M. Jantje. & Gamaliel, H. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 68-82.
- Riadi, M. (2017). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. Retrieved from <http://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html> ( diakses 21 oktober 2022)
- Riana dan Diah Iskandar. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , *Corporate Governance* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014 ). *Profita*, 10(3), 409–425.
- Rivandi, M. & Septiano, R. (2021). *Pengaruh Intellectual capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123.
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnawaty dan Abdul Madjid Latief, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi I, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sadi'ah, K. 2018. *The Effect of Corporate Financial Ratio Upon The Company Value*. *The Accounting Journal of Binaniaga*. 3(2). 75-88.
- Santoso, S. I. (2017). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2).
- Sardo, F., & Serrasqueiro, Z. (2017). *Intellectual capital and Firms' Financial Performance: A European Empirical Study*. *Business and Economic Research*, 7(2), 1.



- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawarjuno, T., & Kadir, A. (2003). *Intellectual capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelapor (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 36-57.
- Sayyidah, U. dan Saifi, M. 2017. Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 46(1). 163-171.
- Selawati, R. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *eJournal Administrasi Bisnis*, 8 (4), 280–289.
- Simarmata, R. (2015). Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5.
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, L. (2016). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15(2), 77-89.
- Sriwahyuni dkk, (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Profitabilitas Melalui Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 (*Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang*).
- Stewart, T.A. 1997. *Intellectual capital*. London: Nicholas Braley Publishing
- Subaida, I. dan Mardiaty, N.E. 2018. *Effect of Intellectual capital And Intellectual capital Disclosure on Firm Value*. *Journal of Applied Management*. 16(1).125-135.
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arun dan MI Mitha Dwi Restuti. 2014. "*Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*". *Seminar Nasional dan Call for Paper*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

- Suhardjanto, D. dan Wardhani, M. 2010. *Praktik Intellectual capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *JAAI*. 14(1). 71-85.
- Sunarsih, N. M. (2016). Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2014). *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 22(1), 1–17.
- Suryarahman, E. dan Wirama, D.G. 2018. *Pengaruh Modal Intelektual Pada Rasio Price To Book Value*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22(2). 1085- 1111.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49-59.
- Susanti. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bei Periode 2013-2015*. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(2), 146–159.
- Syaidah Ulfa dan Muhammad Saifi. (2018). “Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.46 No.1 Mei 2018
- Tangngisalu, J. (2021). *the Impact of Intellectual Capital on the Performance*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 182–190.
- Tristiawan, Y. F., & Shodiq, M. J. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening A (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Tuffahati Dhiagriya Kuspinta Achmad Husaini, Pengaruh *Intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan , *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)* Vol. 56 No. 1 Maret 2018
- Ujiyantho, M. dan . Arief, B.A.P. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).
- Utami, E. M. (2018). *The Intellectual Capital Components on Firm Value: Evidence from LQ-45 Index Companies*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 291–300. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1648>

- Variaty, N., & Natsir, K. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 89-97.
- Verawaty, Citra, Setri (2018) “*Pengaruh Intellectual capital, Earnings Management, Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai pemoderasi*” Vol.16 No.2, Agustus 2018 ISSN: 1411-1616.
- Wergiyanto, Y., & Wahyuni, N. I. (2016). *Pengaruh Intellectual capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi The Influence of Intellectual capital On The Firm Value With Competitive Strategy As Moderating. SRA Economic & Business Article*, 1–5. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Zuliyati, dan Arya, N. 2011. *Intellectual capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(1). 113-125.





Lampiran 1 Hasil Tabulasi Data SPSS

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Perusahaan	Tahun	VA	CE	VACA	VA	HC	VAHU	SC	VA	STVA	ME	DEBT	Total Aktiva	Tobin's Q
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2019	60456	120678	0.50097	60456	30287	1.996129	30169	60456	0.49903	213	90625	181134	0.501498
	2020	50123	611340	0.081989	50123	4110	12.1968	46013	50123	0.918011	223	96136	661463	0.145677
	2021	132023	331024	0.398832	132023	52655	2.507321	79368	132023	0.601168	218	211391	463047	0.456993
PT. Bank BTPN Tbk	2022	103212	503715	0.204902	103212	21148	4.880392	82064	103212	0.795098	228	185276	606927	0.305644
	2019	22294	272949	0.081678	22294	1821	12.24316	20473	22294	0.918322	240	42767	295243	0.145666
	2020	10600	176017	0.060221	10600	638	16.60538	9962	10600	0.939779	262	20562	186617	0.111584
PT. Bank Mayapada Bank, Inc.	2021	18072	618592	0.029215	18072	528	34.22931	17544	18072	0.970785	255	35616	636664	0.056342
	2022	20228	193572	0.104499	20228	2114	9.569508	18114	20228	0.895501	222	38342	213800	0.180376
	2019	87723	148179	0.592007	87723	51933	1.689169	35790	87723	0.407993	214	123513	235902	0.524486
PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	2020	173344	223467	0.775703	173344	134463	1.289153	38881	173344	0.224297	215	212225	396811	0.535367
	2021	70823	202846	0.349147	70823	24728	2.864126	46095	70823	0.650853	216	116918	273669	0.428015
	2022	90221	193433	0.46642	90221	42081	2.143991	48140	90221	0.53358	214	138361	283654	0.488537
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2019	81272	103566	0.784736	81272	63777	1.274313	17495	81272	0.215264	213	98767	184838	0.535498
	2020	89313	99913	0.893908	89313	79838	1.118684	9475	89313	0.106092	215	98788	189226	0.523204
	2021	43119	143351	0.300793	43119	12970	3.324544	30149	43119	0.699207	216	73268	186470	0.394081
PT. Bank Rakyat	2022	100232	187955	0.533277	100232	53451	1.8752	46781	100232	0.466723	214	147013	288187	0.510873
	2019	375533	548877	0.684184	375533	256934	1.461595	118599	375533	0.315816	217	494132	924410	0.534773
	2020	19290	90113	0.214065	19290	4129	4.671488	15161	19290	0.785935	217	34451	109403	0.316881
PT. Bank Rakyat	2021	250521	340742	0.735222	250521	184189	1.360133	66332	250521	0.264778	214	316853	591263	0.536254
	2022	234420	315692	0.742559	234420	174071	1.346694	60349	234420	0.257441	218	294769	550112	0.536231
	2019	20100	109413	0.183708	20100	3693	5.443433	16407	20100	0.816292	219	36507	129513	0.283572
2020	32142	75261	0.427074	32142	13727	2.341516	18415	32142	0.572926	217	50557	107403	0.472741	

Indonesia (Persero) Tbk	2021	41267	141499	0.291642	41267	12035	3.428866	29232	41267	0.708358	220	70499	182766	0.386934
	2022	91123	466656	0.195268	91123	17793	5.121166	73330	91123	0.804732	217	164453	557779	0.295224
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2019	71889	91179	0.788438	71889	56680	1.26833	15209	71889	0.211562	224	87098	163068	0.535493
	2020	23715	274236	0.086477	23715	2051	11.56382	21664	23715	0.913523	225	45379	297951	0.153058
PT. Bank Raya Indonesia Tbk	2021	230823	465243	0.496134	230823	114519	2.015583	116304	230823	0.503866	215	347127	696066	0.499007
	2022	21452	41552	0.516269	21452	11075	1.936976	10377	21452	0.483731	216	31829	63004	0.508614
PT. Bank Amara Indonesia Tbk	2019	18182	50324	0.361299	18182	6569	2.767792	11613	18182	0.638701	217	29795	68506	0.438093
	2020	17543	58810	0.2983	17543	5233	3.352334	12310	17543	0.7017	222	29853	76353	0.393897
PT. Bank IBK Indonesia Tbk	2021	13192	104315	0.126463	13192	1668	7.907444	11524	13192	0.873537	221	24716	117507	0.212218
	2022	50057	121946	0.410485	50057	20548	2.436143	29509	50057	0.589515	215	79566	172003	0.463839
PT. Bank Amara Indonesia Tbk	2019	27193	50908	0.53416	27193	14525	1.872099	12668	27193	0.46584	217	39861	78101	0.513153
	2020	70175	300998	0.233141	70175	16361	4.289248	53814	70175	0.766859	217	123989	371173	0.334631
PT. Bank Amara Indonesia Tbk	2021	42334	63786	0.663688	42334	28097	1.506732	14237	42334	0.336312	214	56571	106120	0.535104
	2022	72335	90517	0.799132	72335	57805	1.251358	14530	72335	0.200868	214	86865	162852	0.534713
PT. Bank Amara Indonesia Tbk	2019	17237	34780	0.495601	17237	8543	2.017753	8694	17237	0.504399	214	25931	52017	0.502635
	2020	62234	75426	0.8251	62234	51349	1.211974	10885	62234	0.1749	214	73119	137660	0.532706
PT. Bank Amara Indonesia Tbk	2021	132500	182557	0.725801	132500	96169	1.377789	36331	132500	0.274199	214	168831	315057	0.536553
	2022	203678	230871	0.882216	203678	179688	1.13351	23990	203678	0.117784	215	227668	434549	0.524414
PT. Bank Jago Tbk	2019	32297	102472	0.315179	32297	10179	3.172802	22118	32297	0.684821	217	54415	134769	0.405369
	2020	30998	73332	0.422708	30998	13103	2.365701	17895	30998	0.577292	215	48893	104330	0.470696
PT. Bank MNC Internasional Tbk	2021	180734	253069	0.714169	180734	129075	1.400229	51659	180734	0.285831	213	232393	433803	0.536204
	2022	202245	219482	0.921465	202245	186362	1.085228	15883	202245	0.078535	214	218128	421727	0.517733
PT. Bank MNC Internasional Tbk	2019	87756	149990	0.585079	87756	51344	1.709171	36412	87756	0.414921	214	124168	237746	0.523173
	2020	173366	305866	0.566804	173366	98265	1.764279	75101	173366	0.433196	217	248467	479232	0.518922
PT. Bank MNC Internasional Tbk	2021	70826	274504	0.258014	70826	18274	3.875752	52552	708266	0.074198	216	760818	345330	2.203786
	2022	90223	122520	0.736394	90223	66440	1.357969	23783	90223	0.263606	214	114006	212743	0.536892
	2019	81273	112271	0.7239	81273	58834	1.381406	22439	81273	0.2761	215	103712	193544	0.536973

PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2020	89317	270051	0.330741	89317	29541	3.023512	59776	89317	0.669259	220	149093	359368	0.415487
	2021	43114	245359	0.175718	43114	7576	5.690936	35538	43114	0.824282	219	78652	288473	0.273407
	2022	100234	187990	0.533188	100234	53444	1.875511	46790	100234	0.466812	214	147024	288224	0.510849
PT. Bank Aladin Syariah Tbk	2019	317533	490899	0.64684	317533	205393	1.545978	112140	317533	0.35316	214	429673	808432	0.531754
	2020	192944	263770	0.731486	192944	141136	1.367081	51808	192944	0.268514	214	244752	456714	0.536367
	2021	130053	220276	0.590409	130053	76785	1.69374	53268	130053	0.409591	217	183321	350329	0.523904
PT. Bank Central Asia Tbk	2022	23443	104716	0.223872	23443	5248	4.466834	18195	23443	0.776128	217	41638	128159	0.326584
	2019	201223	290540	0.692583	201223	139364	1.443871	61859	201223	0.307417	214	263082	491763	0.535413
	2020	72145	115259	0.625938	72145	45158	1.597602	26987	72145	0.374062	215	99132	187404	0.530118
PT. Bank Allo Bank Indonesia Tbk	2021	100456	200690	0.500553	100456	50284	1.99779	50172	100456	0.499447	217	150628	301146	0.500906
	2022	91144	408677	0.223022	91144	20327	4.483861	70817	91144	0.776978	219	161961	499821	0.324476
	2019	71444	264388	0.270224	71444	19306	3.700633	52138	71444	0.729776	221	123582	335832	0.368647
PT. Bank UOB Indonesia	2020	23713	153766	0.154215	23713	3657	6.48446	20056	23713	0.845785	220	43769	177479	0.247852
	2021	23084	46527	0.496142	23084	11453	2.015552	11631	23084	0.503858	215	34715	69611	0.501789
	2022	214533	415756	0.516007	214533	110701	1.937958	103832	214533	0.483993	214	318365	630289	0.50545
PT. Bank KB Bukopin Tbk	2019	181878	254023	0.71599	181878	130223	1.396667	51655	181878	0.28401	218	233533	435901	0.536248
	2020	23083	123313	0.18719	23083	4321	5.342157	18762	23083	0.81281	227	41845	146396	0.287388
	2021	21452	235985	0.090904	21452	1950	11.00061	19502	21452	0.909096	234	40954	257437	0.159991
PT. Bank Neo Commerce Tbk	2022	18184	211084	0.086146	18184	1566	11.60823	16618	18184	0.913854	224	34802	229268	0.15277
	2019	100230	118414	0.846437	100230	84838	1.181423	15392	100230	0.153563	216	115622	218644	0.529802
	2020	31754	131984	0.24059	31754	7640	4.156453	24114	31754	0.75941	216	55868	163738	0.342527
PT. Bank Neo Commerce Tbk	2021	192900	224654	0.858654	192900	165634	1.164614	27266	192900	0.141346	214	220166	417554	0.527788
	2022	145003	337903	0.429126	145003	62225	2.330317	82778	145003	0.570874	215	227781	482906	0.472135
	2019	134544	279547	0.481293	134544	64755	2.077737	69789	134544	0.518707	222	204333	414091	0.493987
PT. Bank Neo Commerce Tbk	2020	15990	150534	0.106222	15990	1698	9.414259	14292	15990	0.893778	224	30282	166524	0.183187
	2021	72002	225235	0.319675	72002	23017	3.128177	48985	72002	0.680325	216	120987	297237	0.407765
	2022	153233	313866	0.488212	153233	74810	2.048292	78423	153233	0.511788	215	231656	467099	0.496407

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2019	160633	355876	0.451374	160633	72505	2.21546	88128	160633	0.548626	215	248761	516509	0.482035
	2020	195243	368686	0.529564	195243	103394	1.888344	91849	195243	0.470436	215	287092	563929	0.509474
	2021	173443	366876	0.472756	173443	81996	2.115254	91447	173443	0.527244	215	264890	540319	0.490645
PT. Bank Ganesha Tbk	2022	193433	376376	0.513936	193433	99412	1.945769	94021	193433	0.486064	215	287454	569809	0.504851
	2019	182943	336176	0.544188	182943	99555	1.8376	83388	182943	0.455812	215	266331	519119	0.513458
	2020	153233	357077	0.429132	153233	65757	2.330288	87476	153233	0.570868	215	240709	510310	0.472113
PT. Maybank Indonesia Finance	2021	203844	397277	0.513103	203844	104593	1.948927	99251	203844	0.486897	215	303095	601121	0.504575
	2022	123345	306288	0.402709	123345	49672	2.483181	73673	123345	0.597291	217	197018	429633	0.459077
	2019	56344	179689	0.313564	56344	17667	3.189142	38677	56344	0.686436	216	95021	236033	0.403487
PT. Bank Ina Perdana Tbk	2020	92344	148688	0.621059	92344	57351	1.610153	34993	92344	0.378941	215	127337	241032	0.52919
	2021	71945	164289	0.437917	71945	31506	2.283536	40439	71945	0.562083	215	112384	236234	0.47664
	2022	302345	374290	0.807783	302345	244229	1.237957	58116	302345	0.192217	215	360461	676635	0.533044
PT. Bank Ina Perdana Tbk	2019	152833	455178	0.335765	152833	51316	2.97827	101517	152833	0.664235	216	254350	608011	0.418687
	2020	129053	281886	0.45782	129053	59083	2.184265	69970	129053	0.54218	215	199023	410939	0.484837
	2021	102345	231398	0.44229	102345	45266	2.26096	57079	102345	0.055771	215	127049	333743	0.381322
2022	123765	226110	0.547366	123765	67745	1.82693	56020	123765	0.452634	213	179785	349875	0.514464	

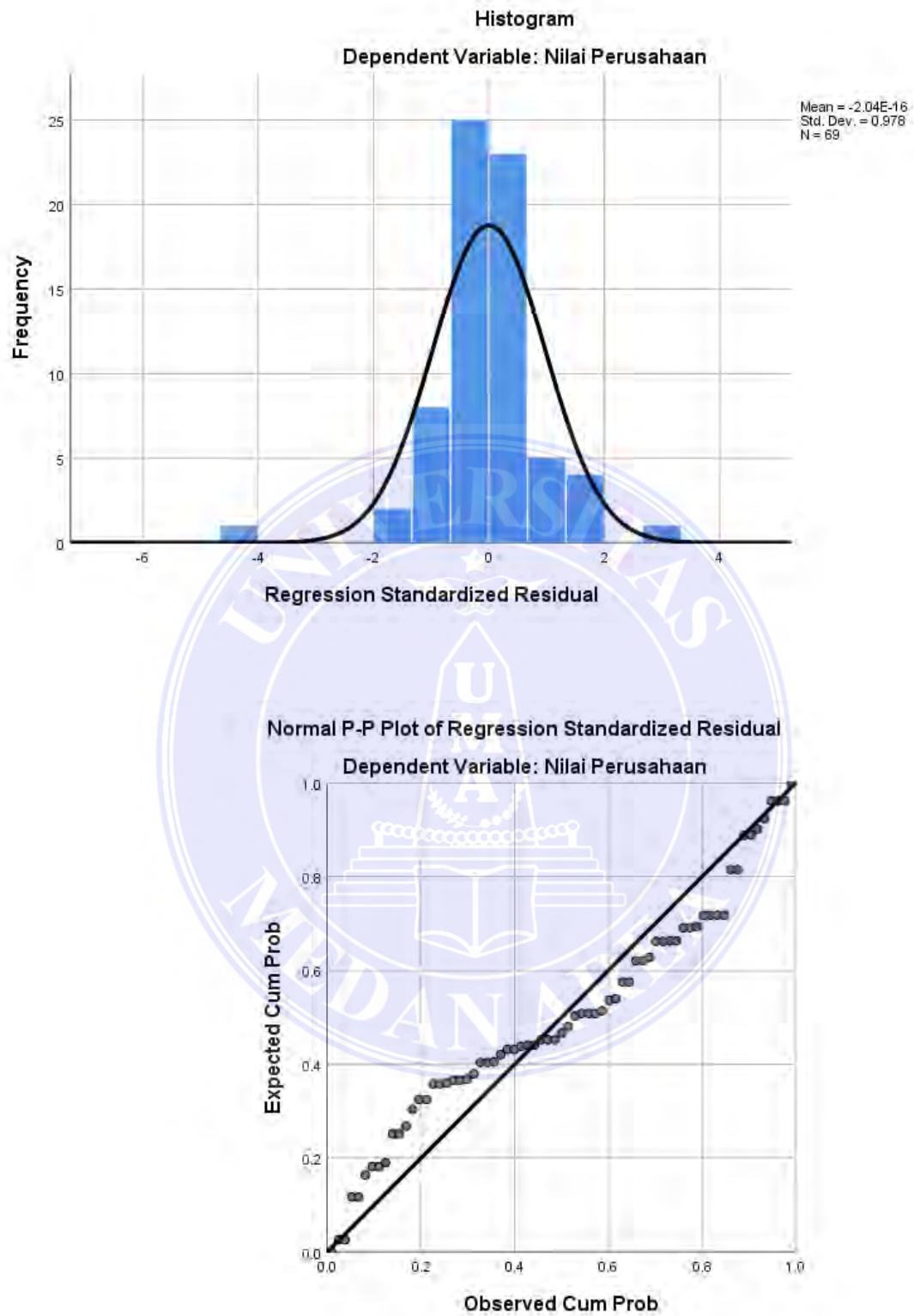


**LAMPIRAN 2 HASIL OUTPUT SPSS****UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Value Added of Capital Employed	69	4.23	130.05	36.8303	31.83650
Value Added of Human Capital	69	.23	90.00	20.9793	18.05559
Structural Capital Value Added	69	.32	90.00	13.1112	14.80758
Nilai Perusahaan	69	.62	98.17	27.1214	21.57643
Valid N (listwise)	69				

**UJI NORMALITAS**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.80686683
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.105
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

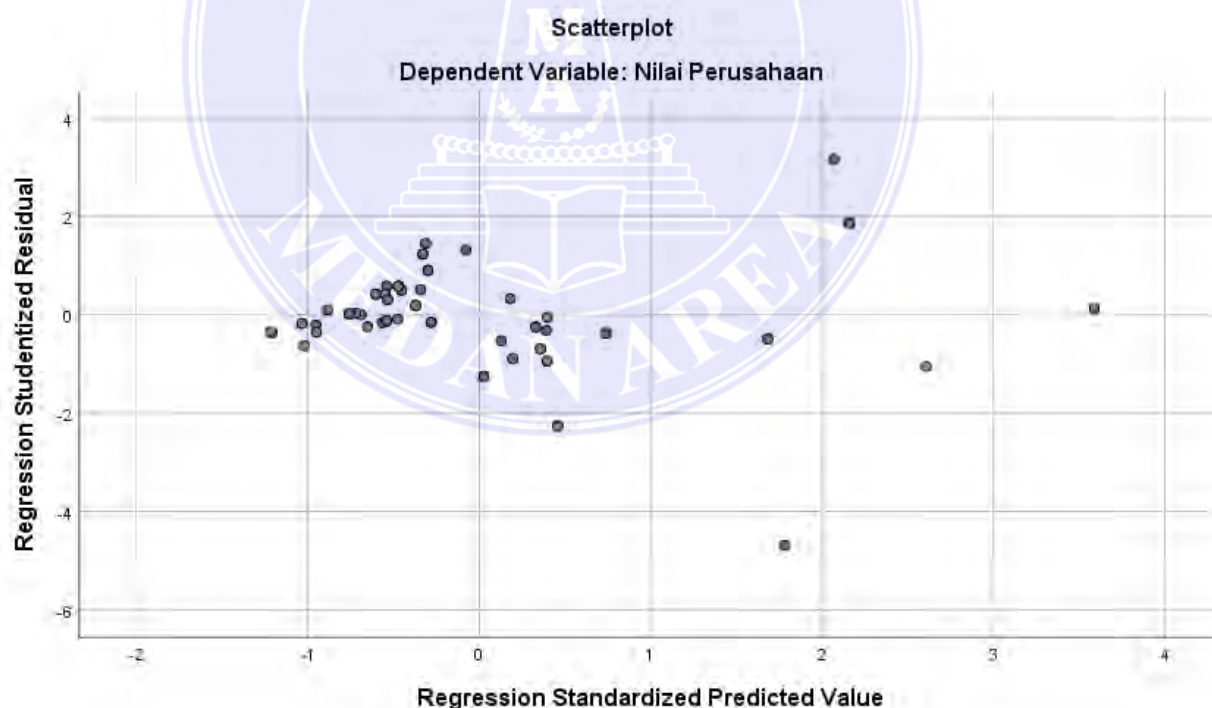


### UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.966	2.342		.840	.404		
	Value Added of Capital Employed	.233	.045	.343	5.182	.000	.889	1.125
	Value Added of Human Capital	.447	.115	.374	3.901	.000	.424	2.357
	Structural Capital Value Added	.549	.135	.377	4.072	.000	.455	2.197

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### UJI HETEROSKEDASTISITAS



**UJI AUTOKORELASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.735	11.11750	1.743
a. Predictors: (Constant), Structural Capital Value Added, Value Added of Capital Employed, Value Added of Human Capital					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

**ANALISIS REGRESI LINEAR**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.966			2.342	
	Value Added of Capital Employed	.233	.045	.343	5.182	.000	.889	1.125
	Value Added of Human Capital	.447	.115	.374	3.901	.000	.424	2.357
	Structural Capital Value Added	.549	.135	.377	4.072	.000	.455	2.197
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

**UJI T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.966	2.342		.840	.404		
	Value Added of Capital Employed	.233	.045	.343	5.182	.000	.889	1.125
	Value Added of Human Capital	.447	.115	.374	3.901	.000	.424	2.357
	Structural Capital Value Added	.549	.135	.377	4.072	.000	.455	2.197

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**UJI F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23622.968	3	7874.323	63.709	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8033.916	65	123.599		
	Total	31656.884	68			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Structural Capital Value Added, Value Added of Capital Employed, Value Added of Human Capital



**UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 <sup>a</sup>	.746	.735	11.11750	1.743

a. Predictors: (Constant), Structural Capital Value Added, Value Added of Capital Employed, Value Added of Human Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Lampiran 3 Surat Pengantar Riset

	<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b>	
	<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>	
<small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998          Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331          Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id</small>		
Nomor	: 056/FEB/01.1/1/2024	17 Januari 2024
Lamp	: -	
Perihal	: Izin Research / Survey	
<p>Kepada Yth,  <b>Bursa Efek Indonesia</b></p> <p>Dengan hormat,</p> <p>Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan barituan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: JOHANNES PARDOSI	
NPM	: 188330170	
Program Studi	: Akuntansi	
Judul	: <b>Pengaruh Value Added Of Capital Employed, Value Added Human Capital Dan Structural Capital Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021</b>	
No. HP	: 085646467640	
Alamat Email	: <a href="mailto:pardosijohannes0@gmail.com">pardosijohannes0@gmail.com</a>	
<p>Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.</p> <p>Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p><b>A.n Kaprodi</b>          Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi          Program Studi Akuntansi</p>  <b>Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si</b> <small>MODI.AKUNTANSI</small>		
<p><b>Tembusan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>2. Kepala LPPM</li> <li>3. Mahasiswa ybs</li> <li>4. Pertiinggal</li> </ol>		

## Lampiran 4 Surat Balasan Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00103/BEI.PSR/03-2024  
Tanggal : 07 Maret 2024

KepadaYth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Johannes Pardosi  
NIM : 188330170  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Value Added Of Capital Employed, Value Added Human Capital Dan Sructural Capital Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,  
  


**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, TollFree: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id